

### III. METODE PENELITIAN

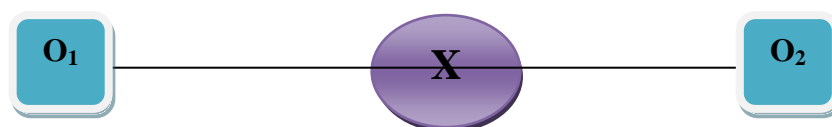
#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode *Pre-Experimental Design*, menurut Sugiyono (2011: 109) dikatakan *Pre-Experimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian *Pre-Exsperimental* menggunakan *One Grup Pretest-Posttest*. Pada penelitian ini, diberikan *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011:110). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain *One Grup Pretest-Posttest*

Keterangan:

O<sub>1</sub> :Pre-Test diberikan sebelum menggunakan media BGB

X :Pemberian atau penggunaan media BGB (Buku Gambar Bercerita)

O<sub>2</sub> :Post-Test diberikan setelah menggunakan media BGB

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pembuatan kisi-kisi instrument penelitian, dapat dilihat pada Lampiran 3.
- b. Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH) menggunakan media buku gambar bercerita, dapat dilihat pada Lampiran 5.
- c. Pembuatan lembar observasi/ pedoman observasi, dapat dilihat pada Lampiran 4.
- d. Menyiapkan media berupa buku gambar bercerita, contoh media, dapat dilihat pada Lampiran 7.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Pertemuan akan dilakukan 6 (enam) kali pertemuan
- b. Lembar observasi/ pedoman observasi digunakan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media buku gambar bercerita.

### **3. Tahap Pengumpulan**

- a. Pengamatan pada pembelajaran konvensional menggunakan lembar observasi/ pedoman observasi

- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan media buku gambar bercerita dan diamati dengan lembar observasi/ pedoman observasi.

#### 4. Tahap Akhir

Pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dengan instrument penelitian dan lembar observasi/ pedoman observasi.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Pringsewu, alamat Jl. Jendral Sudirman No.1 Pringsewu Kec.Pringsewu Selatan Kab.Pringsewu Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015, dari bulan Februari - Maret 2015 selama 5 minggu berturut-turut pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan selama 150 menit untuk setiap pertemuannya, dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kelompok	Tanggal	Pertemuan	Tema/ Sub Tema
B	23 Februari 2015	1	Profesi/ Dokter
	26 Februari 2015	2	Profesi/ Pemadam Kebakaran
	2 Maret 2015	3	Air, api & udara/ Air
	5 Maret 2015	4	Air, api & udara/ Air
	9 Maret 2015	5	Air, api & udara/ Api
	12 Maret 2015	6	Air, api & udara/ Api

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Semua anak di kelompok B yang berusia 5-6 tahun terdiri dari 30 siswa (14 perempuan dan 16 laki-laki) di TK Dharma Wanita Persatuan Pringsewu.

### **2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh (penuh) atau sampling total. Menurut Sugiyono (2011:124-125) Sampling jenuh (penuh) ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh (penuh) adalah sensus, dimana semua anggota populasinya dijadikan sampel.

## **E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

- a. Variabel bebas menurut Sugiyono (2011: 61) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen/ terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

aktivitas belajar menggunakan media buku gambar bercerita yang dilambangkan dengan (X).

- b. Variabel terikat menurut Sugiyono (2011: 61) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah peningkatan kosakata dasar anak usia dini.

## **2. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **a. Aktivitas Belajar**

**Definisi Konseptual:** Menurut Abdurrahman dalam Soemanto (2000: 105) bahwa aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa baik kegiatan jasmani maupun kegiatan rohani yang mendukung keberhasilan belajar. Jadi aktivitas merupakan segala sesuatu atau kegiatan yang dilakukan anak.

**Definisi Operasional :** Aktivitas belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan atau dikerjakan anak dalam proses belajar mengajar. Aktivitas belajar dapat ditunjukkan dengan mendengarkan atau menyimak saat orang lain berbicara, mengerjakan perintah yang diberikan, bertanya sesuai dengan materi yang dibahas dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Indikator dan kisi-kisi dapat dilihat pada Lampiran 3.

### **b. Kosakata Dasar Anak**

**Definisi Konseptual:** Dalam KBBI (Depdiknas, 2001:513) kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan

perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Jadi kosakata dasar adalah kata-kata dasar yang dimiliki oleh anak yang digunakan untuk mengungkapkan perasaannya.

**Definisi Operasional:** Kosakata dasar merupakan perbendaharaan kata yang dimiliki anak untuk mengungkapkan ide atau perasaannya, meliputi kata-kata umum dan khusus, anak dikatakan memiliki kosakata yang baik (meningkat) apabila anak dapat menyebutkan banyak kata-kata umum dan khusus, bercerita dengan kata-kata yang bervariasi, bertanya dan menjawab sesuai dengan materi yang dibahas, menyusun kata menjadi kalimat dan mengelompokkan kata yang jenisnya. Indikator dan kisi-kisi dapat dilihat pada Lampiran 3.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum diberi perlakuan, saat diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media buku gambar untuk mengetahui perkembangan kosakata di kelas B TK Dharma Wanita Persatuan Pringsewu.

#### **b. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2011: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data sebagai penunjang dalam penelitian ini.

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan jelas dari sekolah.

## **2. Instrumen Penelitian**

### **Lembar Observasi/ Pedoman Observasi**

Menurut Fadlillah, Muhammad (2012: 230) pedoman observasi yang digunakan guru dapat berbentuk daftar cek (*check list*) yang bersifat terstruktur dan tidak terstruktur.

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi bersifat terstruktur, pengisiannya cukup dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada pernyataan yang menunjukkan perilaku yang ditampakkan anak.. Lembaran observasi yang dipergunakan tersebut sebagai alat pengumpulan data dan ditujukan kepada anak kelas B di TK Dharma Wanita Persatuan Pringsewu yang

sedang melakukan proses pembelajaran di kelas, dapat dilihat pada Lampiran 4.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah diberi perlakuan, data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui besarnya peningkatan kosakata dasar anak usia dini. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Untuk menyajikan data secara singkat maka perlu menentukan interval, rumus interval dalam Hadi, Sutrisno (2006: 178) adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Keterangan:

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Katagori

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji analisis data yaitu uji analisis tabel dan analisis hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah dan rumus yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Analisis Tabel

Analisis tabel digunakan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tabel tersebut berbentuk tabel tunggal atau tabel silang.



## 2. Analisa Uji Hipotesis

### Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini guna mengetahui adanya pengaruh (Resiprokal), sehingga teknik yang digunakan dalam menganalisis uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus dalam Sugiyono (2014: 261) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) arah garis turun.

X = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk menguji hipotesis digunakan uji regresi linier sederhana, sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh aktivitas belajar menggunakan media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosakata dasar anak kelompok B.

Ha: Ada pengaruh aktivitas belajar menggunakan media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosakata dasar anak usia kelompok B.